

Pelatihan dan Pedampingan Website Desa sebagai Media Informasi Terpadu di Desa Paduraksa Kabupaten Musi Rawas

M. Nejatullah Sidqi^{1*}, Dina Dalillah²

¹⁻² Universitas PGRI Silampari

* neja.sidqi97@gmail.com

Abstrak

Pelatihan dan pedampingan kepada masyarakat yang dilakukan pada Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas menjadi bagian penting dalam penggunaan website desa. Penggunaan website desa dapat mempermudah pihak pemerintah desa dalam memberikan informasi serta mempublikasikan secara online, dengan melakukan pelatihan dan pedampingan kepada perangkat desa dalam pengelolaan website. Adapun untuk memaksimalkan supaya kegiatan berjalan dengan lancar ada tahapan yang akan dilaksanakan meliputi diskusi tim, penentuan mitra, observasi mitra, koordinasi mitra, penyusunan modul website, sosialisasi penggunaan website, pelaksanaan pelatihan serta evaluasi dan pelaporan. Kegiatan yang dilakukan berjalan secara maksimal dalam memahami penggunaan fitur-fitur pada website desa. Akan tetapi selama pelatihan terdapat kendala jaringan internet dan fasilitas listrik yang kurang maksimal. Kemudian daripada itu peserta pelatihan juga memberikan respon yang baik dalam pelatihan dan pedampingan yang diberikan.

Kata Kunci: Desa Paduraksa, website desa, media informasi

Pendahuluan

Sistem Informasi website di era globalisasi membuat sebuah hal yang sangat penting serta menjadikan sebuah penunjang untuk kebutuhan dan kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini telah familiar menjadikan sebuah kegiatan aktifitas menjadi mudah seperti dalam transaksi, komunikasi, diskusi, menulis serta menjadikan sebagai tempat penyedia sumber informasi (Muharam & Persada, 2020). Kemajuan teknologi di zaman modern mempermudah penyebaran informasi melalui internet. Media online berupa situs adalah tempat di mana informasi tentang potensi desa dapat disebarkan dengan mudah (Achmady dkk., 2022). Situs online desa membantu menyebarkan informasi tentang desa seperti berita, rencana kegiatan, warisan budaya, produk lokal di desa, dan lainnya. Sebuah website mencakup semua halaman web dalam satu domain yang berisi informasi. Sebuah situs web biasanya terdiri dari banyak halaman web yang saling terhubung. Website desa membantu aparat desa untuk menyebarkan informasi tentang desa, potensi yang dimiliki, dan informasi seputar Badan Usaha Milik Desa (Yaqin dkk., 2022).

Desa Padarusa sebuah desa yang berada di lingkungan wilayah kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Desa bagian penting dalam pembangunan dan berhubungan langsung dengan masyarakat lewat pelayanan publik. Masalah lain yang dihadapi oleh aparat desa adalah kurangnya keterampilan mereka dan tuntutan masyarakat yang semakin berubah, serta kurangnya sistem informasi yang teratur untuk dipublikasikan. Desa Paduraksa memiliki wilayah seluas 2.659 Ha. Jarak tempuh desa Paduraksa menuju pusat kecamatan kurang lebih sekitar 30 menit. Desa ini terdiri dari 3 dusun yang letaknya berjauhan satu sama lain. Sebagian besar wilayah desa Paduraksa berupa tanah dataran dan secara agraris tanah perkebunan juga relative luas sebagai lahan penanaman untuk tanaman semusim. Penduduk desa Paduraksa sebagian besar memiliki mata pencaharian dibidang pertanian dan perkebunan seperti karet, perkebunan sawit serta padi dan sebagian kecil merupakan pedagang, wiraswasta dan PNS. Desa Paduraksa adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Stl Ulu Terawas, yang terdiri dari 3 dusun, kemudian Jarak tempuh dari desa Paduraksa ke pusat pemerintahan Kecamatan STL Ulu Terawas yaitu $\pm 10\text{Km}$. Adapun batasan wilayah tersebut meliputi sebelah utara berbatasan Desa Srimulyo, sebelah selatan, berbatasan dengan Irigasi Lakitan, sebelah timur berbatasan dengan desa Babat, sebelah barat berbatasan dengan desa Sumber jaya.

Saat ini Desa Paduraksa telah didukung dengan tersedia jaringan internet yang cukup baik, dengan dukungan jaringan internet yang cukup baik, maka dari itu sebagai inovasi akan dilakukan pelatihan penggunaan website desa sebagai adobsi dari perkembangan teknologi. Pelatihan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penggunaan website desa secara optimal. Teknologi yang diterapkan pada website desa menggunakan *content management system* (CMS), yaitu wordpress (Dharmawan & Gata, 2020). WordPress adalah sebuah aplikasi yang diperbolehkan dimodifikasi secara bebas yang bisa digunakan untuk mengelola konten di website. Plugin yang disediakan oleh WordPress memungkinkan pengguna menambah fitur-fitur tertentu pada website mereka (Fitriahadi dkk., 2023; Artaya dkk., 2023).

Penggunaan wordPress antara lain sebagai CMS yang paling banyak digunakan, fleksibel, mudah digunakan, memiliki integrasi link management, dan dilengkapi dengan fitur keamanan anti spam (Fattah & Azis, 2021). Adapun fitur yang dapat digunakan pada website Desa Paduraksa ini, admin dapat melakukan penggolaan profil desa yang mencakup gambaran mengenai desa tersebut, selanjutnya fitur penggeloan berita terbaru sebagai sarana pemerintah dalam memberikan informasi terbaru kepada masyarakat secara cepat melalui web desa. Kemudian terdapat fitur yang mendukung dalam medorong potensi desa yang berbentuk sebuah fitur UMKM sebagai sarana promosi produk yang di hasilkan oleh masyarakat setempat (Nugroho & Daniati, 2021). Dalam upaya mendukung pemerintahan yang terbuka kepada banyak masyarakat, website desa ini memberikan layanan keterbukaan dalam penggunaan anggaran dana desa yang telah di berikan oleh pemerintah sebagai bentuk upaya membangun desa serta terdapat fitur yang layanan kepada masyarakat dengan memberikan sebuah fitur pengaduan kepada pemerintah melalui website desa (Samboga dkk., 2021).

Penggunaan fitur-fitur yang ada pada website desa yang akan di operasikan oleh perangkat desa paduraksa sebagian besar belum sepenuhnya memahami cara menggunakan atau mengelola Website website Desa. Penggunaan website desa akan

dilakukan oleh perangkat desa sebagai Komunikasi yang merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menggambarkan sesuatu, karena ia berperan sebagai mediator untuk menyampaikan sesuatu kepada masyarakat (Yaqin dkk., 2022). Oleh karena itu, untuk memperlancar komunikasi dengan masyarakat, diperlukan suatu sarana komunikasi yaitu website Desa. Website desa akan memudahkan perangkat desa dalam memaparkan hasil kinerja atau mempromosikan produk UMKM serta memberikan pemberitahuan kepada masyarakat desa (Muqorobin dkk., 2024). Maka dari itu upaya dalam memaksimalkan kinerja perangkat desa paduraksa, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan Website Desa sebagai Media Informasi Terpadu Di Desa Paduraksa Kabupaten Musi Rawas (Al Misri dkk., 2023).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas yang dilakukan secara luring yang diselenggarakan pada tanggal 22 Oktober 2024, pukul 09–11.30 WIB. Kegiatan tersebut menargetkan perangkat desa yang ada di Desa Pakuraksa Kec. Sumberharta sebagai pesertanya. Gambaran lokasi pelatihan pada kegiatan ini, terdapat pada Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Metode pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem informasi Web Desa pada Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas, adapun tahapan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 2. Metode tahapan pengabdian kepada masyarakat meliputi langkah–langkah sebagai berikut:

a. Tahapan diskusi, kita akan mulai dengan berdiskusi bersama tim pelaksana PKM mengenai mengklasifikasikan berbagai permasalahan berdasarkan informasi dari berbagai sumber dan literatur, serta tahapan penempatan mitra di Desa Paduraksa Kec.Stl Ulu Terawas Kab. Kabupaten Musi Rawas.



Gambar 2. Metode Pelatihan PKM

b. Tahapan observasi mitra, pihak tim PKM Universitas PGRI Silampari melakukan observasi ke lokasi mitra serta melakukan koordinasi mengenai mekanisme persiapan mengenai pelaksanaan kegiatan.

c. Membuat modul untuk peserta pelatihan tentang cara menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi berbasis website. Penyusunan modul ini berdasarkan analisis kebutuhan dari observasi atau survey awal. Bahan dan materi membantu peserta ikut pelatihan. Jadi, modul ini bisa digunakan oleh karyawan di luar pelatihan untuk belajar sendiri tentang penggunaan website ini dan meningkatkan kemampuannya.

d. Pada tahap sosialisasi pelatihan penggunaan website, semua langkah pelaksanaan akan dijelaskan kepada seluruh perangkat Desa Paduraksa. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan diri, menjelaskan tujuan program ini, dan juga memberikan informasi mengenai feedback yang akan diperoleh dari pelatihan yang akan dilakukan.

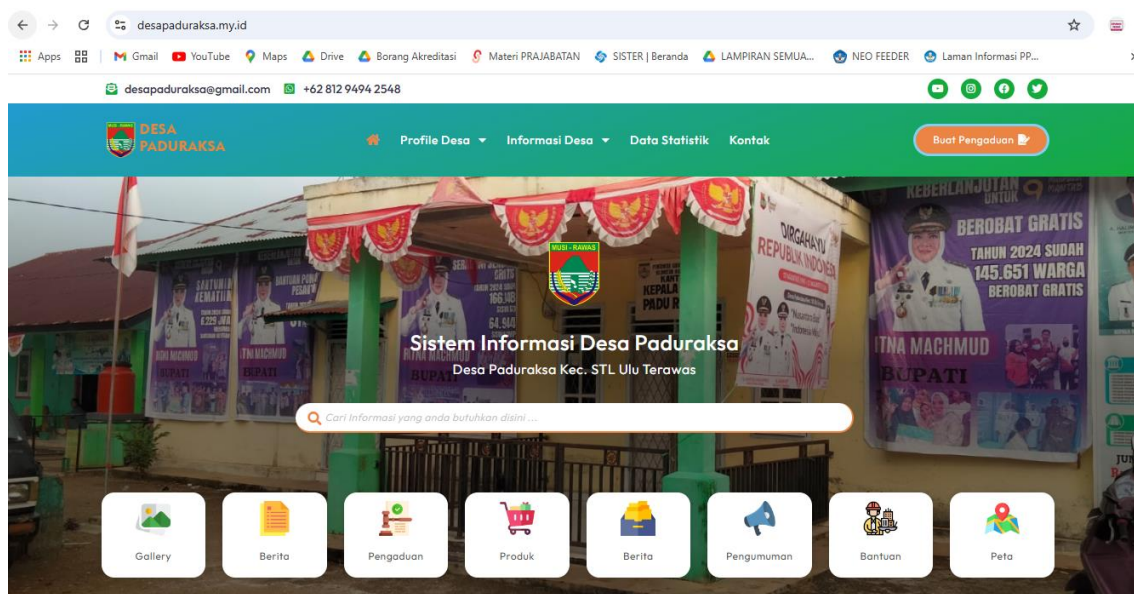
e. Tahap pelaksanaan pelatihan, dengan menggunakan metode ceramah, presentasi interaktif dan praktik langsung. Tahapan pelaksanaan akan dilakukan oleh dosen yang bertugas sebagai pemateri/narasumber yang ahli di bidang ke ilmunya serta di bantu oleh mahasiswa sebagai MC, moderator serta pendamping untuk membantu jika terdapat kesulitan ketika menggunakan website tersebut. Hal ini untuk menjaga komunikasi kerjasama yang baik sehingga pelatihan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara maksimal. Pada tahapan pelatihan dilakukan pendampingan cara menggunakan website desa sehingga perangkat desa dapat menerapkan fitur-fitur yang ada pada website untuk di gunakan sehingga mempermudah akses masyarakat melalui internet.

f. Tahapan evaluasi, dilakukan untuk meninjau kembali kekurangan – kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan, kemudian sekaligus masalah-masalah yang menghambat kegiatan ini. Tahapan terakhir pelaporan hasil kegiatan PKM, dengan melengkapi dokumentasi pelaksanaan, isi materi, jadwal pelatihan, diskusi pelatihan dan hasil evaluasi yang akan di jadikan sebagai perbaikan pada kegiatan tersebut (Sulistiyanto dkk., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dimulai dengan persiapan oleh tim, di mana Tim dan Mitra berkoordinasi terkait perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelatihan. Sesuai hasil Koordinasi bersama mitra sebelumnya, ada beberapa perlengkapan yang disiapkan oleh mitra dan ada perlengkapan yang disiapkan oleh Tim. Perlengkapan yang disiapkan oleh mitra mencakup ruangan untuk pelatihan, LCD, kabel listrik, dan perlengkapan lain yang diperlukan saat pelatihan. Mitra juga bertanggung jawab untuk menyediakan konsumsi selama pelatihan, sehingga Tim hanya perlu menyiapkan dana konsumsi sesuai dengan jumlah peserta dan tim PKM.

Setelah persiapan kelengkapan dilakukan tim PKM menyiapkan materi atau modul sosialisasi yang akan di presentasikan oleh tim PKM dengan kepada perangkat desa Paduraksa sebagai pengenalan pengguna web desa. Selanjutnya kegiatan persiapan dimulai, maka di lakukan perwakilan kata pengantar dari perangkat Desa Setempat untuk memberikan arahan kepada peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan pelatihan website dengan baik, sehingga bisa meningkatkan mutu dan kualitas SDM yang ada di Desa Paduraksa. Semangat dan dukungan dari warga desa dan peserta siswa sangat terasa selama pelatihan. Peserta terlibat dengan antusias dalam kegiatan ini dan menerima pelatihan dengan baik. Mereka menyadari bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi mereka dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, serta membantu mereka menggunakan teknologi inovatif dan memberikan solusi terbaik untuk masyarakat setempat. Walaupun beberapa peserta tahu cara menggunakan internet dan mengakses website, pengetahuan mereka masih kurang tentang cara memanfaatkan website desa untuk mencari informasi. Ini terjadi karena beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Kurang informasi, keterbatasan pengetahuan, waktu, sumber daya, dan keterampilan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya, diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk mengatasi keterbatasan.



Gambar 3. Halaman awal pada website Desa

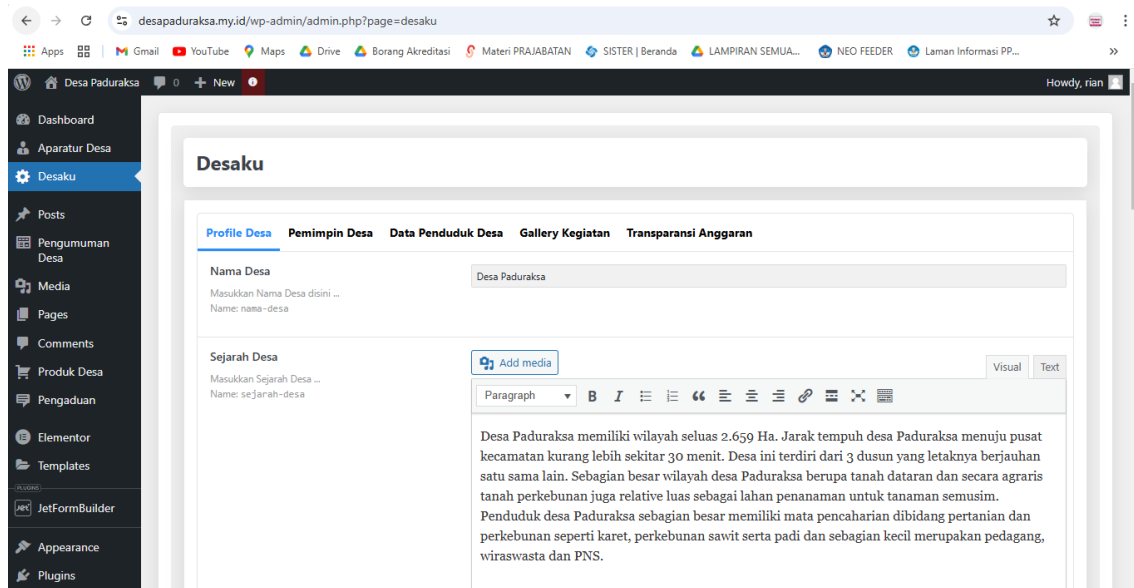
Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi serta dilanjutkan dengan pengenalan fitur yang ada pada website untuk memahami penggunaan website desa. Sebagai awal materi, narasumber akan mengenalkan seputar tampilan *interface* yang ada pada website seperti menu profil desa, informasi desa, data statistik serta kontak. Kemudian terdapat menu tambahan sebagai menu pengaduan yang bisa digunakan oleh masyarakat. Selain menu-menu pada website, terdapat juga menu navigasi pada halaman utama website seperti Gallery, Berita, Pengaduan, Produk, Bantuan dan Peta. Berikut tampilan website Desa Paduraksa yang digunakan untuk pelatihan, terdapat pada gambar 3 tampilan halaman awal pada website Desa.

Pada pengenalan tampilan awal website desa, meskipun sebagian besar peserta belum pernah menggunakan website, tetapi peserta memberikan respon yang baik untuk mengikuti pelatihan cara penggunaan website desa Webdesa. Adapun pengenalan website desa antara lain:

- a. Menu Galeri Biasanya, halaman ini menampilkan koleksi gambar atau video yang terkait dengan tema website. Contohnya, jika website itu dimiliki oleh sebuah organisasi, galeri bisa berisi foto-foto acara, kegiatan, atau produk yang ditawarkan.
- b. Menu Berita Bagian ini berisi berita terbaru mengenai suatu organisasi atau topik tertentu. Berita termasuk pengumuman, artikel, dan informasi penting yang relevan bagi pengunjung.
- c. Menu pengaduan fitur ini memungkinkan pengguna untuk melaporkan masalah atau keluhan yang mereka alami. Umumnya, terdapat formulir atau kontak untuk mempermudah komunikasi antara pengguna dengan pihak pengelola situs web.
- d. Menu produk halaman ini berisi informasi mengenai produk yang ditawarkan oleh suatu organisasi atau bisnis. Ini bisa berisi informasi tentang produk termasuk deskripsi, harga, dan gambar. Ada juga opsi untuk membeli atau melakukan pemesanan.
- e. Menu bantuan bagian bantuan memberikan informasi dan dukungan kepada pengguna, seperti panduan, FAQ, atau tutorial. Tujuannya adalah untuk membantu pengunjung menemukan jawaban untuk pertanyaan atau masalah yang mereka alami.
- f. Menu Peta halaman peta biasanya menunjukkan letak fisik suatu organisasi atau tempat terkait. Ini adalah peta interaktif yang memungkinkan pengguna untuk mencari rute atau lokasi dengan lebih mudah.]

Pengenalan tampilan website sudah dipahami oleh peserta maka di lanjutkan melakukan uji coba penggunaan fitur yang ada pada website. Penggunaan fitur ini praktek yang dilakukan untuk memahami bagaimana pengguna website memahami secara penuh fitur-fitur yang ada pada website. Berikut tampilan fitur-fitur yang ada pada website desa melalui akses sebagai administrator pada Gambar 4. Tampilan administrator website desa.

Penggunaan fitur berikut dilakukan praktik secara langsung terhadap peserta pelatihan sehingga peserta dapat memahami akan pentingnya cara mengoptimalkan penggunaan website desa tersebut. Berikut dokumentasi saat pemateri melakukan pelatihan kepada peserta, terdapat pada Gambar 5. Praktik pengelolaan fitur webdesa.



Gambar 4. Tampilan administrator website desa



Gambar 5. Praktik pengelolaan fitur webdesa

Adapun praktik yang dilakukan, menerapkan cara penggunaan fitur yang ada pada akun administrator diantaranya, perangkat desa yang di tunjuk sebagai administrator melakukan pemahaman serta penggunaan fitur yang ada website desa, adapun fitur yang dikelola oleh perangkat desa yang di tugaskan sebagai pengelolaan website desa fitur desaku, administrator melakukan input data profile desa, pemimpin desa, data penduduk, gallery kegiatan serta transparansi anggaran yang dapat ditampilkan pada website desa. Terdapat fitur post yang dapat dilakukan admin untuk mengumpulkan hasil kegiatan-kegiatan baik dari masyarakat ataupun dari pemerintah setempat. Kemudian admin memberikan pengumuman kepada masyarakat untuk pemberitahuan kepada masyarakat setempat, jika terdapat pengumuman terbaru mengenai desa. Selanjutnya fitur media pada akun admin, dapat mempublikasikan gallery atau foto-foto yang hasil kegiatan yang ada pada web desa tersebut. Dari pada itu terdapat fitur komentar yang dapat diakses oleh admin, untuk melihat tanggapan yang ada pada website tersebut. Fitur yang lainnya juga yang di pahami oleh admin seperti produk desa

yang dihasilkan oleh masyarakat setempat sehingga dapat di publikasi oleh desa sebagai bentuk dukungan pihak desa untuk mempromsikan produk-produk yang di hasil kan oleh masyarakat yang ada didesa serta admin dapat melakukan pemrosesan laporan atau pengaduan masyarkat kepada pihak desa, sebagai upaya dari pihak desa untuk memberikan fasilitas layanan untuk mempercepat keluhan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Pelatihan serta pendampingan yang dilakukan pada penggunaan fitur yang ada di wesbite desa berjalan dengan baik dan dapat dipahami oleh perangkat desa Paduraksa yang bertanggung jawab penuh dalam pengeloan website desa.

Pelatihan penggunaan website desa, terdapat beberapa evaluasi yang perlu perhatikan supaya dalam penggunaan webiste berjalan secara maksimal. Adapun evaluasi tersebut dari faktor jaringan internet yang kurang memadai. Akses jaringan internet yang lambat karena faktor sinyal yang tidak kuat, sehingga koneksi internet yang dihasilkan untuk akses ke laman website sangat lambat. Kemudian terdapat kendala juga listrik yang sering padam, sehingga dapat menghambat jalannya kegiatan serta kurang maksimal dalam penggunaan website tersebut. Selain itu setelah melakukan evaluasi terhadap dampak pelatihan website desa, kemudian dilanjutkan foto bersama kepada seleruh peserta dan mahasiswa yang terdapat pada Gambar 6. Foto bersama peserta pelatihan.



Gambar 6. Foto bersama peserta pelatihan

Pendampingan yang telah dilakukan untuk mengelola website desa dapat menambah wawasan serta memudahkan pihak Desa Paduraksa dalam memberikan informasi kepada masyarakat setempat terhadap dampak penggunaan website desa.

Kesimpulan

Kemajuan teknologi dan informasi penting untuk pemerintahan desa, termasuk di Desa Paduraksa, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengatasi perkembangan zaman yang penuh informasi canggih dan kompleks, diperlukan sistem informasi yang cepat, efektif, dan efisien. Sistem website desa semakin penting di pemerintahan desa untuk menyebarkan informasi. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, Tim PKM Universitas PGRI Silampari berhasil memberikan dukungan dalam menggunakan Website Desa Paduraksa serta memberikan pelatihan tata cara pengelolaan website tersebut. Website Desa Paduraksa membantu warga dalam mendapatkan informasi tentang desa secara cepat, mudah, dan akurat. Hasil dari pendampingan ini membuat perangkat desa lebih efektif dan efisien dalam memberikan informasi melalui website secara online. Pihak desa mitra juga merasakan manfaat dari kegiatan ini dan merasa terbantu. Semoga website ini bisa memperkenalkan Desa Paduraksa kepada masyarakat secara lebih luas.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Silampari, mengucapkan kepada Pemerintah Desa Paduraksa yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan PKM ini berjalan sukses dan lancar.

Referensi

- Achmady, S., Qadriah, L., Husaini, H., & Mulya, M. F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Domain, Hosting Dan Instalasi Website Di Desa Gampong Menggunakan CMS Wordpress. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–32.
- Al Misri, M., Premana, A., Yulianto, A., Muttaqin, A., & Premana, A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Ciawi, Kabupaten Brebes. *Era Abdimas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 16–21.
- Artaya, I. P., Rifani, L., Putri, K. I. C., Syifa, F., Prayogo, V. V. A., & Shafira, S. (2023). Pelatihan Pengoperasian Website Desa Barengkrajan Sidoarjo Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Komunikasi Masyarakat. *Madaniya*, 4(4), 1399–1407.
- Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). Penerapan Aplikasi Penjualan Online (E-Commerce) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Jaksquare. *IDEALIS : InDonEsiA journal Information System*, 3(1), 132–138. <https://doi.org/10.36080/idealis.v3i1.1863>
- Fattah, F., & Azis, H. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v1i1.771>
- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., Silvia, W. T. A., Wicaksono G, K., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., Lestari, P., & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 410–415. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.154>

- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi penggunaan website sebagai media informasi dan promosi guna meningkatkan jangkauan pasar (studi kasus: desa sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2).
- Muqorobin, M., Prakoso, A. S., Saputra, R. A., Mubarrock, W., & Atasofia, A. R. (2024). Perancangan Sistem Informasi UMKM berbasis website Desa Manjung. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2).
- Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.38>
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345. <https://doi.org/10.17977/umo78v3i42021p345-351>
- Sulistyanto, A., Muhamad, P., Dwinarko, D., & Sjafrizal, T. (2022). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 117–128.
- Yaqin, N., Khafidhoh, N., Azha, A. C., Shafira, A. L., & Lutfiani, L. (2022). Pelatihan Pengembangan Website Desa sebagai Penyebaran Informasi bagi Aparatur Pemerintah Desa Sumberagung. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 145–149. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/3387